

PRESS RELEASE

Jumat, 5 Juni 2020


Terdapat 1 (satu) tambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, yaitu 1 orang warga Desa Pelem Kecamatan Pare yang saat ini melakukan isolasi mandiri. Kasus ini merupakan klaster baru dan sebagai langkah antisipasi penyebaran serta memutus penularan Covid-19, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kediri melakukan tracing untuk menelusuri riwayat pasien tersebut.

Dengan tambahan 1 kasus ini, rincian klaster kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Klaster Araya Tulungagung : 4 orang
2. Klaster Jakarta : 2 orang
3. Klaster Kalimantan : 1 orang
4. Klaster Maspion Sidoarjo : 6 orang
5. Klaster Sampoerna : 1 orang
6. Klaster Pelatihan Haji : 5 orang
7. Klaster Pabrik Rokok Mustika : 43 orang
8. Klaster Pondok Pesantren Temboro : 6 orang
9. Klaster Surabaya : 8 orang
10. Klaster Desa Ngadiluwih : 2 orang
11. Klaster Desa Kwadungan : 4 orang
12. Klaster Desa Kambingan : 5 orang
13. Klaster Desa Toyoresmi : 5 orang
14. Klaster Desa Bobang : 3 orang
15. Klaster Desa Kedawung : 2 orang
16. Klaster Desa Kedak : 27 orang
17. Klaster Desa Sidorejo : 2 orang
18. Klaster Desa Sumberbendo : 3 orang
19. Klaster Baru : 23 orang

Sementara itu 1 (satu) pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dari Desa Kencong Kecamatan Kepung meninggal dunia saat dirawat di RSKK. Dengan demikian, saat ini terdapat 152 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, dengan rincian 132 orang dirawat, 11 orang sembuh dan 9 orang meninggal.

JURU BICARA GUGUS TUGAS
KABUPATEN KEDIRI


dr. AHMAD CHOTIB